

## KARAKTERISTIK MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) BERDASARKAN TINGKAT UMUR DI TAHURA POCUT MEURAH INTAN

Hafidz Ramadhan<sup>1)</sup> Samsul Kamal<sup>2)</sup> dan Rizky Ahadi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: hafizdramadhan007@gmail.com

### ABSTRAK

Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) memiliki peran penting dalam kehidupan di alam. Habitat Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dapat menjalankan fungsi ekologisnya, yaitu sebagai penyemaian atau menyemaikan benih, menumbuhkan biji menjadi benih untuk dipindah ke tempat penanaman. Kawasan Tahura memiliki keindahan alam yang begitu indah juga memiliki beraekaragam jenis flora dan fauna didalamnya, selain dijadikan tempat wisata, Tahura juga dimanfaatkan sebagai tempat konservasi, penelitian, praktikum lapangan dan kegiatan pembelajaran lapangan untuk siswa, mahasiswa maupun pemerhati lingkungan. Kawasan Tahura sudah mengalami alih fungsi lahan dan pembukaan lahan perkebunan baru pada kawasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik *Macaca fascicularis* berdasarkan tingkat umur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey eksploratif yaitu melakukan penjelajahan atau pengamatan secara langsung pada lokasi pengamatan. Hasil penelitian dijumpai bahwa karakteristik Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) berdasarkan umur terbagi 5 kelompok yaitu Bayi, Anakan, Remaja, Betina dewasa dan Jantan Dewasa.

**Kata Kunci:** Karakteristik, Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*), Kawasan Ekosistem Tahura, Tingkat Umur.

### PENDAHULUAN

Taman Hutan Raya (TAHURA) memiliki keindahan alam yang begitu indah juga memiliki beraekaragam jenis flora dan fauna didalamnya, selain dijadikan tempat wisata, Tahura juga dimanfaatkan sebagai tempat konservasi, penelitian, praktikum lapangan dan kegiatan pembelajaran lapangan untuk siswa, mahasiswa maupun pemerhati lingkungan. Salah satu Tahura yang terdapat di Indonesia adalah Taman Hutan Raya (Tahura) Pocut Meurah Intan (Samsul Kamal,dkk; 2019).

Tahura memiliki sebagian besar ekosistem yang masih alami dan terdiri dari sungai, hutan, padang rumput dan lahan gambut. Jenis tumbuhan yang dominan di Taman Hutan Raya (Tahura) Pocut Meurah Intan (PMI) adalah Akasia (*Acacia auriculiformis*) dan pinus (*Pinus mercuri*) yang mencapai luas 250 Ha, dan padang alang-alang yaitu seluas 5.000 Ha. Secara geografis Tahura Pocut Meurah Intan terletak pada 05024'- 05028' LU dan pada 95038'- 95047' BT. Secara administratif berada

di Kabupaten Aceh Besar dan Kabupaten Pidie Provinsi Aceh (Azhari,dkk; 2017).

Tingginya aktivitas masyarakat di wilayah sekitar dan kawasan Tahura, seperti kegiatan masyarakat membuka lahan dengan cara menebang hutan, alih fungsi lahan hutan menjadi lahan perkebunan monokultur, pemburuan satwa liar dan pembakaran hutan akan menyebabkan perubahan fisik dan berdampak terhadap kelangsungan hidup flora dan fauna yang terdapat di Tahura Pocut Meurah Intan, bahkan akan menyebabkan kepunahan terhadap spesies hewan tertentu (Samsul Kamal,dkk;2019). Salah satunya adalah spesies Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*).

Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) memiliki peran penting dalam kehidupan di alam. Habitat Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dapat menjalankan fungsi ekologisnya, yaitu sebagai penyemaian atau menyemaikan benih, menumbuhkan biji menjadi benih untuk

dipindah ke tempat penanaman. Selain itu Monyet ekor panjang juga sebagai pengendali populasi serangga dengan cara memangsanya (Bismark;1984). Umumnya Monyet ekor panjang ditemukan pada lokasi hutan tropis dengan iklim lembab dan curah hujan tinggi.

Minimnya data tentang dampak perubahan lingkungan dan habitat terhadap keberadaan spesies Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) menyebabkan lemahnya fungsi kontrol terhadap kondisi keberadaan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*). Kondisi ini jelas akan mempercepat penurunan populasi dari Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*).

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui karakteristik Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) berdasarkan tingkat umur di ekosistem Tahura Pocut Meurah Intan, selain itu hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai database karakteristik Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) yang ada di Tahura Pocut Meurah Intan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Tahura Pocut Meurah Intan zona Seulawah Agam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey eksploratif yaitu melakukan penjelajahan atau pengamatan secara langsung pada lokasi pengamatan. Penentuan lokasi dengan cara teknik terkonsentrasi, teknik terkonsentrasi yaitu, penentuan suatu titik stasiun pengamatan yang diduga sebagai tempat dengan peluang perjumpaan yang tinggi. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan ketentuan tertentu, seperti pada lokasi tersebut dilihat kembali dimana tempat yang paling banyak terdapat Monyet Ekor Panjang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan di Ekosistem Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan tentang karakteristik Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) berdasarkan tingkat umur adalah sebagai berikut:

Berikut ini merupakan penjelasan tentang karakteristik Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) yang terdapat di kawasan Tahura Pocut Meurah Intan zona Seulawah Agam di Kabupaten Aceh Besar:

### 1. Bayi Monyet ekor panjang *Macaca fascicularis*

Bayi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Tahura Pocut Meurah Intan zona Seulawah Agam di Kabupaten Aceh Besar terlihat pada saat penelitian bayi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*), berwarna coklat atau hitam dan selalu berada dalam gendongan betina dewasa ataupun menggantung pada perut induk Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*).

Struktur umur bayi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) berkisar antara umur 0-1,5 tahun. Pada saat usia bayi ini indukan belum memberi pakan jenis buah atau serangga selain air susu saja hingga dia masuk pada tahap anakan yang berkisar antara umur 1,5-4 tahun.

### 2. Anakan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*)

Anakan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*), mempunyai ukuran tubuh lebih kecil dari pada individu pradewasa, Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) sudah lepas dari induknya dan biasanya mempunyai tingkah laku bermain yang lebih menonjol dari individu kelompok umur lainnya.

Struktur umur anakan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) berkisar antara umur 1,5-4 tahun. Pada saat usia Anakan ini biasanya Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) sudah mulai mencari makanan sendiri berupa tanpa menunggu pemberian indukan akan tetapi anakan ini belum lepas dari pengawasan induknya.

### 3. Remaja Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*)

Remaja, mempunyai ukuran tubuh lebih kecil dari pada individu dewasa, warna rambut yang lebih kecoklatan dan belum mempunyai rambut yang berbentuk jambul pada kepalanya. Perbedaan remaja jantan dan remaja betina pada Monyet Ekor Panjang (*Macaca*

fascicularis) tidak terlalu berbeda secara fisik akan tetapi perbedaan yang mencolok terlihat pada bagian jambul, selain dari ukuran tubuh yang berbeda, Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) jantan terlihat lebih besar dari pada remaja betina.

Struktur umur anakan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) berkisar antara umur 4-9 tahun. Pada saat usia Remaja ini biasanya Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) sudah mulai mencari makanan sendiri secara individu dan berkelompok tidak bergantung lagi dengan induk, pakan remaja Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) ini berupa beberapa jenis buah-buahan dan biji-bijian.

#### 4. Betina dewasa Monyet Ekor Panjang

(*Macaca fascicularis*)

Betina dewasa memiliki ukuran tubuh 50-70% dari ukuran jantan dewasa dengan bobot sekitar 3-6 kg, kelenjar mammae Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) berkembang dengan baik serta perilaku yang lebih tenang. Struktur umur betina dewasa Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) berkisar antara umur 9-21 tahun. Pada saat usia betina dewasa ini mencapai umur kawin Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) berada pada kisaran 36-48 bulan, betina dewasa mencari makanan sendiri secara individu dan berkelompok, pakan betina dewasa Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) ini berupa jenis buah yang tersedia di Tahura Pocut Meurah Intan zona Seulawah Agam seperti buah Ara, buah Ketapang, dan buah Pinus serta berbagai jenis serangga seperti kutu, nyamuk dan laba-laba.

Perbedaan antara betina dewasa dan jantan dewasa Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) yang paling mencolok adalah postur tubuh betina dewasa lebih kecil dari jantan dewasa, betina dewasa sudah terlihat jelas kelenjar mammae, Rambut pada bagian pipi monyet ekor panjang betina dewasa lebih halus

dibandingkan dengan monyet ekor panjang jantan dewasa.

#### 5. Jantan dewasa Monyet Ekor Panjang

(*Macaca fascicularis*)

Jantan dewasa mempunyai ukuran tubuh relatif besar dan berbobot 5-9 kg, tegap dan kuat serta agresif dan lincah, mempunyai bagian dada yang lebar pada bagian atas dan mengecil pada bagian pinggang, rambut pada muka lebih panjang dari pada individu betina.

Perbedaan antara jantan dewasa dan betina dewasa Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) yang paling mencolok adalah postur tubuh jantan dewasa lebih besar dari betina dewasa, betina dewasa sudah terlihat jelas kelenjar mammae, Rambut pada bagian pipi monyet ekor panjang betina dewasa lebih halus dibandingkan dengan monyet ekor panjang jantan dewasa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa karakteristik Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) berdasarkan umur terbagi 5 kelompok yaitu Bayi, Anakan, Remaja, Betina dewasa dan Jantan Dewasa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, dkk., 2017. Keanekaragaman Spesies Burung di Kawasan Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan Aceh Besar, *Prosiding Seminar Nasional Biotik*.
- Bismark. 1984. *Biologi dan Konservasi Primata di Indonesia*, Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Kamal, Samsul, dkk. 2019. Populasi Burung Rangkong Badak (*Buceros rhinoceros*) di Ekosistem Tahura Pocut Meurah Intan Provinsi Aceh. *Jurnal Biotik*. Vol. 6, No. 1.